ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM *CHARACTER BUILDING* PADA SISWA KELAS VII SMP IMMANUEL PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
ALEXIUS AAN
NIM F1221211033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM *CHARACTER BUILDING* PADA SISWA KELAS VII SMP IMMANUEL PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH
ALEXIUS AAN
NIM F1221211033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM *CHARACTER BUILDING* PADA SISWA KELAS VII SMP IMMANUEL PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

ALEXIUS AAN
NIM F1221211033

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 198406112019031013

Pembimbing II

Shilmy Purnama, M.Pd
NIP. 199111122019032036

Disahkan Oleh Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal: 02 Desember 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM *CHARACTER BUILDING* PADA SISWA KELAS VII SMP IMMANUEL PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

ALEXIUS AAN
NIM F1221211033

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 198406112019031013

Pembimbing II

Shilmy Purnama, M.Pd
NIP. 199111122019032036

Penguji I

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

Penguji II

Dr. Achmadi, M.Si
NIP. 196611271992031001

Mengetahui
Ketua Program Studi PPKn

Thomy Sastra Atmaja, SH.,M.Pd
NIP. 198512162019031010

ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alexius Aan

Nim : F1221211033

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Alexius Aan

NIM. F1221211033

PERSEMBAHAN

Teriring Salam dan Doa untuk Kita semua……

Didalam nama Tuhan Yesus Kristus sang Juruselamat umat manusia, puji serta syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan yang mahakuasa, atas kemudahan, rahmat serta berkat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang strata satu ini.

Sebagai ungkapan kasih sayang dan rasa syukur yang tak terhingga, karya ini dipersembahkan untuk:

1. *Kedua orang tua penulis , Apah dan Umak yang bernama bapak Tomas Tata dan ibu Sriyana Unda, ketika lelah untuk mengerjakan skripsi seketika teringat kedua orangtua penulis yang jauh lebih lelah bahkan bercucur keringat bekerja dibawah terik matahari, semangat kembali muncul. Terimakasih telah memberikan doa, cinta serta dorongan semangat dan kasih sayang tiada henti serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun dan siapapun. Terima kasih pula telah berkorban untuk membiayai dalam menyelesaikan pendidikan ini, Melalui karya ini penulis ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang telah kalian berikan. Pencapaian ini Tentunya dipersembahkan secara istimewa untuk Apah dan Umak, semoga kalian sehat selalu setiap usaha yang kalian lakukan selalu diberkati serta dirahmati Tuhan Yesus yang maha kuasa, Amin.*
2. *Ungkapan terima kasih penulis kepada nenek tercinta yang telah berpulang ke rumah Bapa yaitu nenek Imai alm, yang sempat menyertai perjalanan di bangku perkuliahan hingga duduk di semester 6, penulis percaya beliau*

mendoakan dan menyertai setiap jalan kehidupan yang penulis ambil hingga menyelesaikan studi di perkuliahan.

3. *Terima kasih kepada keluarga besar baik dari pihak bapak maupun ibu, atas dedikasi maupun bantuan berupa finansial, secuil perhatian sangat penulis hargai semoga suatu hari nanti Tuhan membalas kebaikan yang diberikan.*
4. *Terima kasih juga penulis ucapkan kepada dosen-dosen pembimbing yakni Bapak Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si dan Ibu Shilmy Purnama, M.Pd yang telah memberikan bantuan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa ucapan terima kasih kepada dosen penguji Bapak Dr. Imran, M.Kes dan Bapak Dr. Achmadi, M.Si yang telah memberikan berbagai masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini hingga selesai. Semoga Tuhan membalas niat serta kebaikan dan segala urusan senantiasa dipermudah, Amin.*
5. *Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Cares sekeluarga dan teman-teman PPKn 2021, Keluarga besar HMPPkn FKIP Untan, serta teman teman GAMASKA FKIP UNTAN yang senantiasa memberikan dukungan serta doa, semangat, saran serta motivasi kepada penulis. Terakhir tentunya ucapan terima kasih kepada pengelola Beasiswa Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan dan motivasi berupa pendanaan biaya hidup selama menyelesaikan studi strata 1 di Universitas Tanjungpura.*

MOTTO

--"Kita memang masih menabur, tetapi nanti kita akan menuai"--

"Setiap perbuatan baik yang kita berikan kepada orang lain, maka akan kembali kepada diri kita diwaktu yang tepat"

"Yeremia 17:7-8"

***"Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapan pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air*".**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penguatan pendidikan karakter religius melalui program *character building* pada siswa kelas VII SMP Immanuel Pontianak, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif, sumber data didalam penelitian ini adalah kepala unit SMP *Immanuel bilingual class*, gembala sekolah atau ketua tim *character building*, koordinator penggembalaan yayasan serta peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi pada program *character building*, serta dokumentasi berdasarkan panduan. Adapun tahapan analisis data dimulai dari pengumpulan data kemudian reduksi data serta penyajian data yang kemudian dijadikan sebagai dasar penarikan kesimpulan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter religius melalui program *character building* dilaksanakan melalui tiga kegiatan yakni penyampaian materi, *boardgames session*, dan *film session*. Materi berfokus pada nilai-nilai religius seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab, sementara *boardgames* memperkuat nilai-nilai kerjasama, persahabatan toleransi dengan melalui permaianan interaktif. *Film session* memanfaatkan film bertema moral dan religius untuk menanamkan nilai percaya diri. Program ini berhasil diukur dengan lima indikator karakter religius yang dipakai berdasarkan kesesuaian dengan objek dan subjek penelitian: toleransi, kerjasama, persahabatan, percaya diri, dan mencintai lingkungan. Kegiatan diskusi, permainan, dan refleksi melalui film mendukung peningkatan nilai-nilai tersebut, dengan pendekatan interaktif yang mampu membangun keakraban dan kesadaran siswa terhadap pentingnya karakter religius dalam kehidupan yang lebih nyata.

Kata Kunci: Penguatan, Karakter Religius, *Character Building*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas limpahan kasih karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, pikiran serta tenaga kepada penulis sehingga bisa terselesaikannya skripsi yang berjudul "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada Siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak".

Penyelesaian Skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Syamsuri S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing pertama, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, motivasi serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Shilmy Purnama, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua sekaligus dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan masukan, serta membimbing selama penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Kedua Orang tua Peneliti, Bapak Tomas Tata dan Ibu Sriyana Unda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara material maupun nonmaterial dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMP Kristen Immanuel dan Kepala Unit *Immanuel Bilingual Class* yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses penelitian di sekolah tersebut.
8. Teman-teman angkatan 2021 yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dalam penyajian baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu, Penulis sangat mengharapkan masukan baik kritik maupun saran yang membangun guna meningkatkan kualitas karya selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan di dalamnya.

Pontianak, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL
LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
PERSEMBAHAN iv
MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 5
2. Manfaat Praktis 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Definisi Operasional 8
a. Penguatan Pendidikan Karakter 8
b. *Character Building* 9
c. Karakter religius 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
1. Penguatan Karakter 12
a. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter 12
b. Pengertian Karakter 15
2. Karakter Religius 16
a. Karakter Religius 16
b. Nilai-Nilai Karakter Religius 17
3. Character Building 18
4. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 19
a. Domain Akademis 19
b. Domain Kurikuler 21
c. Domain Sosio Kultural 21
5. Penelitian Relevan 22
BAB III METODE PENELITIAN 26
1. Bentuk Penelitian 26
2. Lokasi Penelitian 27
3. Subjek Penelitian 28
4. Sumber Data 28
a. Sumber Data Primer 28

b. Sumber Data Sekunder 29
5. Informan Penelitian 29
6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 30
a. Teknik Pengumpulan Data 30
1) Observasi 30
2) Wawancara 30
3) Dokumentasi 31
b. Alat Pengumpulan Data 31
1) Lembar Observasi 31
2) Lembar Panduan Wawancara 31
3) Alat Dokumentasi 32
7. Teknik Analisis Data 32
a. Reduksi Data 32
b. Penyajian Data 32
c. Penarikan Kesimpulan 32
8. Teknik Pengujian Keabsahan Data 33
a. Triangulasi Sumber 33
b. Triangulasi Teknik 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
A. Hasil Penelitian 35
1. Gambaran umum lokasi penelitian 35
2. Data Informan 38
3. Data Khusus 38
B. Deskripsi Hasil Penelitian 40
1. Perencanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak 40
a. Penyusunan jadwal pelaksanaan *character building* 40
b. Penyusunan materi *character building* 43
c. Sarana dan Prasarana 45
2. Pelaksanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak 47
a. Kegiatan penyampaian materi pada program character building 47
a). who am I (bintang) maksud Allah bagi ciptaanNya 48
b). Melayani 49
d). Knowing God's will 51
b. Pelaksanaan *Boardgames Session* 52
c. Pelaksanaan Movie Session 53
3. Hasil Pelaksanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak 55
a. Toleransi 55
b. Kerjasama 56
c. Percaya Diri 57
d. Persahabatan 58
e. Mencintai Lingkungan 60
C. Pembahasan Hasil Penelitian 62

1. Perencanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada siswa Kelas VII SMP Immanuel Ponyianak 62
2. Pelaksanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak 66
a. Pelaksanaan penyampaian materi 67
b. Pelaksanaan *Boardgames Session* 67
c. Pelaksanaan Movie Session 69
3. Hasil Pelaksanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak 70
a. Toleransi 71
b. Kerjasama 72
c. Persahabatan 73
d. Percaya Diri 73
e. Mencintai Lingkungan 74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 76
A. Kesimpulan 77
B. Saran 78
C. Daftar Pustaka 81
Lampiran 85

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Penelitian Relevan 22

Tabel 2.Informan Penelitian 29

Tabel 3.Data Informan Penelitian 38

Tabel 4.Tabel Jadwal Program *Character Building* 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data 33
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data 34
Gambar 4.1 Penyusunan materi program *character building* yang disepakati 44
Gambar 4.2 Sarana dan prasarana mendukung 46
Gambar 4.3 Kegiatan Materi *WHO am I* (Bintang) maksud Allah bagi ciptaanNya 49
Gambar 4.4 Kegiatan Materi Melayani 50
Gambar 4.5 Kegiatan Materi *Knowing God's will* 51
Gambar 4.6 Kegiatan *Boardgames session* 53
Gambar 4.7 kegiatan *Movie session* 54
Gambar 4.8 Toleransi 56
Gambar 4.9 Kerjasama 57
Gambar 4.10 Percaya diri 58
Gambar 4.11 Persahabatan 59
Gambar 4.12 Mencintai Lingkungan 60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 85
Lampiran 2. Panduan Observasi 90
Lampiran 3. Hasil Observasi 92
Lampiran 4. Panduan Wawancara 98
Lampiran 5. Lembar Wawancara dengan KD Penggembalaan 104
Lampiran 6. Lembar Wawancara dengan Ketua Tim *Character Building* 105
Lampiran 7. Lembar Wawancara dengan Kepala Unit 106
Lampiran 8. Lembar Wawancara dengan Peserta Didik 107
Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Kepala Unit 108
Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan KD Penggembalaan 112
Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Ketua Tim *Character Building* 117
Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 1 121
Lampiran 13. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 2 123
Lampiran 14. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 3 125
Lampiran 15. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 4 127
Lampiran 16. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik 5 129
Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara 131
Lampiran 18. Pedoman Dokumentasi 132
Lampiran 29. SK Pembimbing Skripsi 133
Lampiran 20. SK Tim Review Artikel 134
Lampiran 21. Surat Izin Pelaksanaan Riset 135
Lampiran 22. Surat Balasan Izin Pelaksanaan Riset 136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman semakin berkembang secara cepat, seiring dengan berjalannya waktu. Keberadaan globalisasi sudah tidak dapat dipungkiri. Globalisasi ini tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku generasi muda. Perkembangan teknologi yang merupakan dampak dari adanya globalisasi tersebut membuka akses untuk mengenal dunia luar secara lebih mudah. Hal ini tentunya dapat menjadi ancaman terhadap karakter bangsa terutama bagi generasi milenial. Hal ini dikarenakan generasi muda lebih senang mengikuti *trend* dan budaya dari luar karena mengikuti perkembangan dan arus kemajuan zaman. Menyikapi hal tersebut pemerintah tentunya tidak tinggal diam dengan dibuatnya kebijakan-kebijakan guna peningkatan serta penguatan karakter. Salah satunya termuat dalam tujuan pendidikan nasional.

> Tujuan pendidikan nasional berupaya agar tumbuhnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang mempunyai iman serta taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan ini terfokus pada pengembangan potensi karakter peserta didik supaya menjadi manusia yang cakap dan memiliki karakter yang baik dan mumpuni untuk menjadi penerus bangsa.

Pemerintah Indonesia melalui pernyataan ini berupaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan ini. Tujuan pendidikan nasional tidak dapat dipenuhi jika terdapat permasalahan dalam proses mencapainya. Permasalahan tersebut adalah berkaitan dengan karakter anak bangsa. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam

lingkup keluarga, masyarakat maupun bangsa negara (Siswanto,S 2021). Dalam lingkup pendidikan guru sangat memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa, begitu pentingnya peran guru dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah, maka hendaknya setiap guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya agar terbentuknya karakter siswa yang mumpuni.

Surananta (2019) mengungkapkan bahwa pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) adalah gerakan yang mampu meningkatkan karakter tiap-tiap individu supaya mempunyai karakter yang positif melalui keterlibatan orang tua, sekolah, serta masyarakat, ini merupakan sebuah gerakan nasional revolusi mental masa depan bangsa. Kegiatan PPK sangat efektif untuk pembentukan karakter peserta didik dan jika dilakukan berulang-ulang secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan, yang akhirnya tidak hanya suatu kebiasaan saja tetapi sudah menjadi suatu karakter.

Terdapat 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Permendikbud nomor 20 tahun 2018 diantaranya religius, toleransi, nasionalisme, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/Komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Laghung, 2023).

Dari 18 nilai nilai karakter ini terdapat karakter religius yang mungkin jarang sekali didengar, menurut (Sutiyono 2018 hal l1-16) pendidikan menjadi

faktor penting penguatan karakter bangsa Indonesia terutama pada generasi muda di wilayah perbatasan.

Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia, hal ini menandakan perlunya memupuk (penguatan) karakter religius pada masyarakat di provinsi ini yang bukan tidak mungkin terjadi pemudaran karakter anak bangsa terutama akhlak akibat kedekatan baik secara geografis, sosio-kultural, dan interaksi dengan warga negara lain.

Pendidikan menjadi faktor penting dalam penguatan karakter bangsa Indonesia terutama pada generasi muda. Sekolah memiliki kewajiban untuk memelihara dan menguatkan nilai-nilai karakter salah satunya karakter religius peserta didiknya demi terwujudnya pembinaan yang berkelanjutan dalam rangka menguatkan religiusitas di persekolahan. Berdasarkan Pasal 1 Nomor 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

> "Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan zaman" (UU No.20 tahun 2003 pasal 1 no 2).

Berdasarkan pernyataan ini bisa disimpulkan bahwa penguatan karakter religius siswa yang berakar pada nilai nilai agama mendapat perhatian khusus oleh pemerintah Indonesia melalui kurikulum 2013 terkhusus pada penguatan pendidikan karakter (PPK).

Hasil pra-riset yang dilaksanakan pada tanggal 10 dan 16 Mei 2024 diperoleh informasi bahwa SMP Immanuel Pontianak memiliki Program penunjang penguatan pendidikan karakter religius siswa yang secara khusus terpisah dari mata pelajaran PKn dan agama, sekolah memiliki pandangan bahwa tidak baik bahwa

siswa hanya dibekali dengan kepandaian tetapi juga harus dari sikap atau karakternya kemudian untuk membentuk karakter seseorang itu diperlukan dari sisi religiusnya. Sekolah mengalokasikan dua jam secara khusus untuk penguatan karakter siswa terkhusus karena ini adalah sekolah Kristen maka fokus kepada karakter religius, kegiatan tersebut adalah *character building.* Dalam kegiatan *character building* peserta didik akan diajak untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan memupuk karakter religius seperti beribadah, mendengarkan bacaan kitab suci pada saat penginjilan, materi, menyanyikan lagu lagu rohani, menonton film ,serta berkelompok pada saat *boardgames* atau dalam kelompok kecil guna pengembangan karakter religius peserta didik. Penelitian ini akan melihat dan mengungkap bagaimana sekolah mengimplementasikan nilai nilai karakter religius melalui perencanaan,pelaksanaan Program *character building* kemudian melihat dan bagaimana hasil dari pengimplementasian tersebut.

Data tersebut menjadi dasar ketertarikan dalam pemilihan judul ”Analisis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada Siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ”Bagaimana Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character building* pada Siswa Kelas VII di SMP Immanuel Pontianak”. Agar masalah dalam penelitian ini bisa terarah serta mempermudah dalam menganalisisnya, maka masalah penelitian tersebut dapat ditemukan dengan sub masalah dibawah ini:

1. Bagaimana perencanaan implementasi penguatan pendidikan karakter religius melalui Program *character building* siswa kelas VII smp immanuel Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui Program *character building* siswa kelas VII smp immanuel Pontianak?
3. Bagaimana hasil implementasi penguatan pendidikan karakter melalui Program *character building* siswa kelas VII smp immanuel Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Perencanaan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui Program *character building* siswa kelas VII SMP Immanuel Pontianak.
2. Pelaksanaan implementasi penguatan pendidikan karakter melalui Program *character building* siswa kelas VII SMP Immanuel Pontianak.
3. Hasil implementasi penguatan pendidikan karakter melalui Program *character building* siswa kelas VII SMP Immanuel Pontianak?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dimaksudkan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan pembaca tentang bagaimana implementasi penguatan pendidikan karakter religius melalui program *character building* pada siswa sehingga dapat

menjadi bahan serta rujukan untuk penelitian sejenis terkhusus dalam lingkup Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis. Pengalaman dari penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir khususnya pada penelitian kualitatif untuk menemukan bagaimana cara sekolah mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter religius melalui program *character building* kepada siswa, serta untuk membantu peneliti menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada sekolah sebagai sumber informasi supaya dapat menjadi perhatian lebih lanjut oleh pihak sekolah terutama dalam penguatan pendidikan karakter religius peserta didik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang bagaimana pentingnya peran program *character building* dalam implementasi penguatan pendidikan karakter religius peserta didik.

d. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan generasi muda serta menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik untuk dapat memahami betapa pentingnya program *character building* dalam implementasi penguatan pendidikan karakter religius peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah ”Bagaimana Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada Siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak”. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian adalah:

a. Perencanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada Siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak.
b. Pelaksanaan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Program *Character Building* Pada Siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak.
c. Hasil Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui program *Character Building* Pada Siswa Kelas VII SMP Immanuel Pontianak.

2. Operasional Konsep

Definisi Operasional pada penelitian ini berikan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam penafsiran maksud suatu istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan definisi istilah sebagai berikut:

a. Penguatan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam penelitian ini lebih memfokuskan PPK melalui Program unggulan yang dimiliki sekolah swasta dengan cakupan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta hasil dari kegiatan PPK tersebut.

Menurut Lickona pada buku implementasi pendidikan karakter (trj. 1991: 454-456) ada enam hal penting yang harus dilakukan dalam proses pendidikan karakter dan moral, yaitu (1) kepemimpinan moral dan akademik dari kepala sekolah, (2) disiplin sekolah dalam memberikan teladan, mengembangkan dan menegakkan nilai nilai sekolah dalam keseluruhan lingkungan sekolah, (3) pengertian sekolah terhadap masyarakat, (4) pengelola sekolah yang melibatkan murid dalam pengembangan diri yang demokratis dan dukungan terhadap perasaan (5) atmosfir moral terhadap sikap saling menghormati, keadilan, dan kerja sama menjadi nyawa bagi setiap hubungan di sekolah itu pula yang membuat hubungan orang dewasa di sekolah sebaik hubungan orang dewasa dengan para murid, dan (6) meningkatkan pentingnya moral dengan mengorbankan banyak waktu untuk peduli terhadap moral manusia.

Penguatan pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara sekolah dalam menanamkan dan membiasakan kepada peserta didik terkait sikap religius melalui program pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Program unggulan yang dilaksanakan hari rabu setiap pekan di SMP Kristen Immanuel Pontianak.

b. Program *Character Building*

Character building adalah suatu Program yang didalamnya terdapat proses usaha yang dilakukan untuk membina serta membentuk karakter peserta didik. *Character Building* juga bisa dikatakan suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik (Masrukhin, A 2013). Proses pembentukan karakter dapat diimplementasikan dengan menggunakan metode dan strategi yang berbeda-beda. Setiap sekolah memiliki cara masing-masing dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang disesuaikan dengan kebijakan sekolah (Kurniawan, M,W 2021). *Character Building* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah program yang dinaungi langsung oleh departemen penggembalaan yayasan Kristen Immanuel secara khusus dalam pembentukan karakter peserta didik terutama karakter religius.

c. Karakter Religius

Nilai karakter religius yang dimaksud pada penelitian ini ialah mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa, Perwujudannya melalui pelaksanaan ajaran agama, menghargai perbedaan agama, menjunjung

tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain (Buku konsep dan pedoman PPK).

Item karakter religius pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator karakter Kemendikbud pada buku model penguatan karakter LKP (2019) yakni:

1. Sikap cinta damai
2. Toleransi
3. Menghargai perbedaan agama
4. Kerjasama
5. Teguh pendirian
6. Percaya diri
7. Kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan
8. Anti bully dan kekerasan
9. Persahabatan
10. Ketulusan
11. Tidak memaksa kehendak
12. Mencintai lingkungan
13. Melindungi yang kecil dan tersisih.

(https://repositori.kemdikbud.go.id). Penilaian terhadap Karakter religius dibagi kedalam tiga dimensi relasi yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Nilai karakter

religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan.

Dalam penelitian ini, indikator penilaian karakter religius meliputi:

1. Toleransi
2. Kerja sama
3. Percaya diri
4. Persahabatan
5. Mencintai lingkungan

Pengambilan lima item indikator didasarkan kesesuaian dengan lokasi serta objek yang akan diteliti.